

ABSTRAK

POLA KONSUMSI KELOMPOK PANGAN UMBI-UMBIAN OLEH RUMAH TANGGA DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

HERRI PRASTIA

Konsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang merupakan salah satu tujuan dari ketahanan pangan. Lampung sebagai salah satu wilayah penghasil umbi-umbian terbesar nasional terutama singkong tingkat konsumsinya di rumah tangga ternyata belum mencerminkan proporsi yang ideal yang dianjurkan dalam Pola Pangan Harapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola konsumsi pangan umbi-umbian oleh rumah tangga di Provinsi Lampung serta faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi pangan umbi-umbian. Data yang digunakan berasal dari Susenas 2023 modul konsumsi dan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi energi yang diperoleh dari konsumsi umbi-umbian oleh rumah tangga di Provinsi Lampung baru mencapai 57,15 persen dari target ideal 126 kkal/kap/hari. Singkong merupakan penyumbang energi terbesar dengan kontribusi energi sebesar 35,02 kkal/kap/hari dan sagu merupakan yang terkecil dengan kontribusi energi 0,13 kkal/kap/hari. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi umbi-umbian adalah tingkat pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan ibu rumah tangga, usia ibu rumah tangga, jumlah anggota keluarga, kesejahteraan ekonomi serta karakteristik wilayah tempat tinggal.

Kata kunci : pola konsumsi, umbi-umbian, rumah tangga, PPH, ketahanan pangan

ABSTRACT

PATTERN OF TUBER FOOD CONSUMPTION AMONG HOUSEHOLDS IN LAMPUNG PROVINCE

By

HERRI PRASTIA

Achieving diverse and nutritionally balanced food consumption is one of the key pillars of food security. Lampung Province, as one of the largest producers of tuber crops in Indonesia particularly cassava has a household consumption level that does not yet reflect the ideal proportion recommended in the Food Consumption Pattern Guidelines (Pola Pangan Harapan). This study aims to analyze the consumption patterns of tuber food groups among households in Lampung Province and to identify the factors influencing tuber food consumption. The data used were derived from the 2023 National Socio-Economic Survey (Susenas) consumption module and analyzed using a quantitative approach through descriptive analysis and multiple linear regression methods.

The results show that the proportion of energy obtained from tuber consumption among households in Lampung Province reached only 57.15% of the ideal target of 126 kcal per capita per day. Cassava contributed the largest share of energy at 35.02 kcal per capita per day, while sago contributed the smallest at 0.13 kcal per capita per day. Factors found to significantly influence tuber food consumption levels include household income, the education level of the housewife, the age of the housewife, household size, economic welfare, and regional characteristics.

Keywords: consumption pattern, tuber crops, household, Food Consumption Pattern Guidelines, food security